

## Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat

Hilarius Seman<sup>1</sup>, Yonas Afrino<sup>2</sup>, Priska Yuliani<sup>3</sup>, Agus Wahyudi<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4\*</sup>Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus

e-mail: <sup>1</sup>hilarius.seman@gmail.com, <sup>2</sup>yohanesafrino@gmail.com, <sup>3</sup>priskayuliani08@gmail.com,

<sup>4\*</sup>aguswahyudi@poltekelbajo.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
24-09-2025	08-10-2025	22-10-2025

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh pegawai di bagian keuangan atau akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Manggarai Barat. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah 60 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Secara simultan variabel penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern sebanyak 68,2% sedangkan sisanya sebanyak 31,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Implikasi dari hasil penelitian yakni perlu adanya evaluasi terhadap implementasi sistem akuntansi keuangan daerah yang digunakan saat ini. Penggunaan sistem tersebut perlu dioptimalkan secara menyeluruh agar terintegrasi dengan baik antar unit kerja.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan; Sistem Akuntansi Keuangan Daerah; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Teknologi Informasi; Pengendalian Intern

**Abstract** - This study aims to examine the effect of the implementation of a regional financial accounting system, human resource competency, information technology utilization, and internal control on the quality of financial reports. This study is a quantitative study with an associative approach. The population in this study were all employees in the finance or accounting department of the Regional Apparatus Organization in West Manggarai Regency. The sampling technique in this study was saturated sampling, namely the entire population was sampled with a total of 60 respondents. The data collection technique used questionnaires to all respondents. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of the study partially showed that human resource competency and internal control had a positive effect on the quality of financial reports in the Regional Government of West Manggarai Regency. Meanwhile, the regional financial accounting system and information technology did not affect the quality of financial reports in the Regional Government of West Manggarai Regency. Simultaneously, the variables of the implementation of a regional financial accounting information system, human resource competency, information technology utilization, and internal control had a positive effect on the quality of financial reports in the Regional Government of West Manggarai Regency. The results of the determination test indicate that the quality of financial reports can be explained by the variables of the implementation of the regional financial accounting system, human resource competence, utilization of information technology, and internal control as much as 68.2%, while the remaining 31.8% is influenced by explained by other variables not included in this study. The implication of the research results is the need for an evaluation of the implementation of the regional financial accounting system currently used. The use of the system needs to be optimized comprehensively to ensure good integration between work units.

**Keywords:** Financial Report Quality; Regional Financial Accounting System; Human Resource Competence; Information Technology; Internal Control

## PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memainkan peran penting guna memastikan pengelolaan anggaran daerah yang jujur dan akuntabel. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/PMK.01/2022, pengelolaan keuangan daerah mencakup seluruh proses, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, administrasi, pengawasan, hingga pelaporan. Menurut standar akuntansi pemerintahan, laporan keuangan yang memadai wajib memenuhi kriteria konsistensi untuk perbandingan, kemudahan pemahaman, serta relevansi dengan kebutuhan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh (Hasliani & Yusuf, 2021) menunjukkan bahwa laporan keuangan berkualitas akan memfasilitasi pengguna dalam menyerap yang disajikan, sehingga dapat dimanfaatkan guna informasi pengambilan keputusan, sebagai instrumen akuntabilitas publik, dan sebagai fondasi penilaian kinerja organisasi. Oleh karena itu, proses pembuatan laporan keuangan perlu mematuhi aturan yang ada dokumen yang dihasilkan akurat, dapat dipercaya, dan kualitas tinggi.

Pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab untuk mengelola keuangan serta memastikan penyajian laporannya memiliki cara yang relevan, dapat diandalkan, dan penuh pertanggungjawaban. Sasarannya adalah mencapai pengelolaan atau tata kelola yang optimal, melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan terbuka. Guna mencapai hal tersebut, pemerintah daerah memberikan tekanan pada proses pengelolaan keuangan daerah yang berjalan secara efisien dan transparan. Dengan demikian, penerapan standar akuntansi yang bertanggungjawab dan efisien menjadi upaya krusial untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi (Sari, 2022). Di sisi lain, demi memperkokoh akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, pemerintah daerah memanfaatkan Sistem Pengelolaan Data dan Informasi (SPDI) sebagai sarana penghubung data, peningkatan efisiensi pelaporan, serta jaminan keterbukaan dan informasi keuangan akurat yang disampaikan kepada masyarakat.

Sistem pelaksanaan ini dibuat untuk membangun pemerintahan yang profesional dan berfokus pada pencapaian tujuan, dengan menyajikan laporan keuangan yang jelas dan dapat diandalkan. Karena demikian, pemerintah daerah dapat memberikan laporan keuangan yang akurat dan mudah dimengerti kepada masyarakat (Zega & Silaban, 2024). Tanpa dukungan *skill* yang tepat, pelaksanaan tugas berisiko tidak efisien, memerlukan waktu lebih lama, dan menguras tenaga. Keberadaan sumber daya manusia dalam sebuah instansi merupakan aset berharga yang sangat menentukan keberhasilan organisasi, sebab mutu kinerja secara keseluruhan ditentukan oleh kualitas individu yang ada didalamnya.

Selanjutnya faktor penggunaan teknologi informasi juga penting dalam meningkatkan kualitas

laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi sangat strategis dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pemerintah. Sistem informasi dirancang untuk mengintegrasikan fungsi-fungsi utama seperti pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data, yang berfungsi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan organisasi. Adanya pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal mampu menambah kualitas laporan keuangan (Setyaningrum & Haryanto, 2024). Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal baik penggunaan sistem, perangkat lunak, ataupun aplikasi berbasis teknologi informasi dilakukan secara optimal dan efisien dalam seluruh proses pengelolaan data keuangan sehingga mampu menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Kemudian dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sistem pengendalian intern yang kokoh. Dimana dengan adanya sistem pengendalian intern ini berfungsi dengan baik mampu memperbaiki kualitas laporan keuangan. (Bale, Marlina, Muanas, & Fahmie, 2023) menjelaskan bahwa penerapan sistem pengendalian intern merupakan strategi krusial dalam menciptakan laporan keuangan yang efisien bagi pemerintah daerah.

Penelitian (Lesmana, 2021) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian Internal yang diterapkan sudah baik, namun belum dijalankan secara efektif dan efisien sehingga menyebabkan kurangnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini berarti perlu adanya evaluasi menyeluruh terhadap implementasi sistem pengendalian intern, meningkatkan pelatihan dan kompetensi pegawai, memperkuat fungsi monitoring dan audit internal, serta meningkatkan koordinasi antar unit kerja.

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Berdasarkan audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat periode 2020-2023 oleh Badan Pemeriksa Keuangan mendapatkan opini wajar dengan pengecualian. Temuan ini menyoroti beberapa isu, seperti realisasi belanja pegawai di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga yang tidak sesuai aturan, pencatatan asset tanah yang tidak akurat, dan pengelolaan persediaan yang kurang teratur. Berbagai masalah ini mengindikasikan bahwa pelaporan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah masih lemah, sehingga kualitas informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan belum memenuhi standar.

Adanya hal fenomena tersebut maka, peneliti mencoba untuk melakukan pengujian kepada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan khususnya di Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan

pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yakni pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh pegawai yang berada di bidang keuangan dan akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Manggarai Barat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel.

Teknik pengumpulan data yakni penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen yang digunakan pada kuesioner dinilai menggunakan skala *likert* yang telah ditentukan oleh peneliti. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Data penelitian ini diuji dengan alat bantu berupa SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data terdiri dari dua uji yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Nomor Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
<b>Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah</b>			
1	0,530	0,254	Valid
2	0,646	0,254	Valid
3	0,591	0,254	Valid
4	0,693	0,254	Valid
5	0,708	0,254	Valid
<b>Kompetensi Sumber Daya Manusia</b>			
1	0,598	0,254	Valid
2	0,716	0,254	Valid
3	0,672	0,254	Valid
4	0,709	0,254	Valid
5	0,677	0,254	Valid
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>			
1	0,681	0,254	Valid
2	0,771	0,254	Valid
3	0,635	0,254	Valid
4	0,717	0,254	Valid
5	0,697	0,254	Valid
<b>Pengendalian Intern</b>			
1	0,829	0,254	Valid
2	0,643	0,254	Valid
3	0,643	0,254	Valid
4	0,674	0,254	Valid

5	0,708	0,254	Valid
6	0,785	0,254	Valid
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>			
1	0,690	0,254	Valid
2	0,686	0,254	Valid
3	0,641	0,254	Valid
4	0,667	0,254	Valid
5	0,547	0,254	Valid
6	0,667	0,254	Valid
7	0,753	0,254	Valid
8	0,600	0,254	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka seluruh pernyataan yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai *r* hitung lebih dari *r* tabel yakni sebesar 0,254. Selanjutnya hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Nilai Kriteria Cronbach Alpha	Keputusan
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,620	0,600	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,700	0,600	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,741	0,600	Reliabel
Pengendalian Intern	0,810	0,600	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,811	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka seluruh variabel dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,600. Sehingga variabel tersebut dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

**Uji Asumsi Klasik**

Pada uji asumsi klasik ini terdapat tiga tahap yakni uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan melalui uji *kolmogrov-smirnov* sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	0,200

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka data dinyatakan normal, hal ini dikarenakan tingkat signifikansi melebihi standar signifikansi yakni 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas. Di mana hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keputusan
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,907	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,975	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,148	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengendalian Intern	0,422	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel independent tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Selanjutnya dilakukan uji multikolonieritas. Di mana hasilnya pengujian sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai Toleransi	Nilai VIF	Keputusan
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,492	2,034	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,371	2,698	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,254	2,931	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pengendalian Intern	0,200	4,997	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independent yang digunakan tidak terjadinya multikolonieritas. Hal ini dikarenakan nilai toleransi diatas 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10.

### Uji Determinasi

Adapun hasil uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R Square</i>	0,682

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Hasil uji determinasi tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 0,682 atau 68,2% variabel variasi perubahan pada variabel dependen yakni kualitas

laporan keuangan, yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independent. Sedangkan sisanya 31,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

### Uji Regresi Linier Berganda

Adapun hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari persamaan regresi berikut.

$$KLK = 2,542 + 0,224SAKD + 0,555KSMD + 0,147TI + 0,431PI + E$$

Keterangan:

- KLK : Kualitas Laporan Keuangan
- SAKD : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
- KSMD : Kompetensi Sumber Daya Manusia
- TI : Teknologi Informasi
- PI : Pengendalian Intern
- E : Error

Berdasarkan regresi diatas maka:

1. Tingkat konstanta bernilai 2,542 dimana ketika variabel independen bernilai nol maka variabel dependen diprediksi bernilai 2,542.
2. Koefisiensi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah bernilai 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam penerapan sistem informasi akuntansi diprediksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,224.
3. Koefisiensi kompetensi sumber daya manusia bernilai 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam kompetensi sumber daya manusia diprediksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,555.
4. Koefisiensi teknologi informasi bernilai 0,147. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam teknologi informasi diprediksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,147.
5. Koefisiensi pengendalian intern bernilai 0,431. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam pengendalian intern diprediksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,431.

### Uji Kelayakan Model

Adapun hasil uji kelayakan model dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model

Keterangan	Nilai F	Nilai Signifikansi
Regresi	32,562	0,000

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Dalam pengujian kelayakan model, peneliti melihat dari hasil uji ANOVA, dimana berdasarkan tabel diatas nilai F lebih dari 4 dan tingkat signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

**Uji Hipotesis**

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Nilai T Hitung	Nilai Signifikansi	Keputusan
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	1,280	0,206	Hipotesis Ditolak
Kompetensi Sumber Daya Manusia	2,845	0,006	Hipotesis Diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,658	0,513	Hipotesis Ditolak
Pengendalian Intern	2,156	0,035	Hipotesis Diterima

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

**Pembahasan**

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem yang digunakan saat ini belum efektif dalam membantu meningkatkan mutu laporan keuangan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami, Valentina, & Andika, 2025), yang menunjukkan bahwa salah satu penyebab sistem akuntansi keuangan daerah tidak mampu menaikkan mutu laporan adalah karena kurangnya pemahaman staf di setiap unit pemerintah daerah dalam mengoperasikannya.

**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan mutu

laporan keuangan. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Pemahaman terhadap regulasi, keterampilan teknis, dan integritas staf keuangan adalah unsur esensial yang menjamin laporan disusun sesuai standar. Oleh karena itu, investasi pada program pelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan sertifikasi sangat diperlukan guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. (Annisa & Fitra, 2025) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat krusial dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

**Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi sudah digunakan untuk mengelola dan melaporkan keuangan, sepenuhnya potensi belum dimanfaatkan secara optimal oleh para pegawai. Hal ini dikarenakan pemahaman pegawai di masing-masing organisasi perangkat daerah. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Iqbal, & Adinda, 2025) penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dari itu perlu adanya pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis untuk pegawai.

**Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Adanya sistem pengendalian intern yang andal dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan. Adanya pengendalian intern juga berperan dalam mencegah dan mendeteksi adanya potensi kecurangan. Hasil penelitian (Ridzal, Sujana, & Malik, 2022) dan (Lesmana, 2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik berperan dalam mengoptimalkan kualitas laporan keuangan daerah, sehingga adanya sistem pengendalian intern membuat laporan keuangan lebih akurat, transparan, dan dapat dipercaya.

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Secara pengujian kelayakan model yang dilihat dari nilai F menunjukkan bahwa secara simultan variabel penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya standar akuntansi pemerintahan berfungsi sebagai dasar hukum bagi pemerintah pusat maupun daerah dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran anggaran secara transparan, bersih, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan standar ini

memastikan bahwa proses penyusunan dan pelaporan keuangan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat transparansi, akuntabilitas, dan kualitas yang tinggi. Kemudian penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang didukung oleh teknologi informasi secara optimal dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas (Sari, 2022).

Selanjutnya dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam menganalisis data keuangan mampu melakukan evaluasi informasi secara lebih efektif serta menetapkan penyesuaian yang diperlukan. Kemampuan tersebut juga memungkinkan mereka mengidentifikasi kesalahan atau kejanggalan pada laporan keuangan sebelum laporan tersebut disampaikan kepada publik (Annisa & Fitra, 2025). Terakhir perlu adanya pengendalian intern dalam menjamin kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik tidak terlepas dari efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Semakin kuat pengendalian internal dalam suatu organisasi, semakin mudah tujuan dapat dicapai, semakin andal data yang dihasilkan, dan semakin tinggi mutu laporan keuangannya. Pengendalian internal berperan dalam menjaga kepatuhan serta memastikan proses penyusunan laporan keuangan berjalan sesuai aturan sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan maupun kecurangan (Bale, Marlina, Muanas, & Fahmie, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat.

Dari hasil penelitian tersebut juga disarankan perlu adanya pelatihan dan pendampingan kepada pegawai yang bekerja di bidang keuangan dan akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti: komitmen organisasi, kompensasi, lingkungan kerja, komunikasi kerja. dan variabel lainnya.

## REFERENSI

Annisa, N., & Fitra, H. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintahan Kota Padang). *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 3(1), 111-124. doi:<https://doi.org/10.24036/jnka.v3i1.102>

Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, & Fahmie, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 111-122. doi:<https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>

Hasliani, M. Y., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 179 - 192. Retrieved from <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/985>

Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 29-37. doi:<https://doi.org/10.31294/jasika.v1i1.342>

Putri, I. L., Iqbal, J., & Adinda, P. N. (2025). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 2(1), 58-63. Retrieved from <https://ejournal.faaaslibsmidia.com/index.php/inflasi/article/view/139>

Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3094-3104. Retrieved from <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/882>

Sari, F. M. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Kabupaten Batang). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 3(1), 27-42. doi:<https://doi.org/10.56696/jaka.v3i1.6648>

Setyaningrum, L. I., & Haryanto. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus OPD Kota Palu). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1-15. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accouting/article/view/47926>

- 
- Utami, N. M., Valentina, P. M., & Andika, A. W. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Satria Pangan Sejati di Kabupaten Badung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(3), 1462-1475. Retrieved from <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jebd/article/view/2179>
- Zega, H. E., & Silaban, A. (2024). Utara, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Pada Bpkpd Kabupaten Nias. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 3(2), 501-512. doi:<https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.2.330>